

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ARIF RIDOAN BIDA



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

ARIF RIDOAN BIDA
A021181514



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HA SANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

disusun dan diajukan oleh

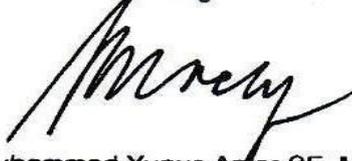
ARIF RIDOAN BIDA

A021181514

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

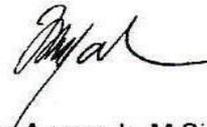
Makassar, 8 Juli 2022

Pembimbing I



Prof. Muhammad Yunus Anjar, SE., M.T.
NIP 196204301988101001

Pembimbing II



Drs. Armayah, M.Si.
NIP 195906191 985031 001



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM
NIP: 19620405 198702 2 001

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

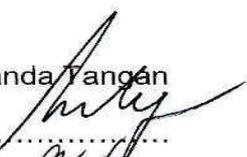
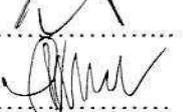
disusun dan diajukan oleh

ARIF RIDOAN BIDA

A021181514

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal **28 Juli 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Muh. Yunus Amar, S.E.,MT.,CMW	Ketua	1..... 
2.	Drs. Armayah, M.Si	Sekretaris	2..... 
3.	Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, S.E.,M.Si.,WPPE.,WMI.,CRA.,CBOA	Anggota	3..... 
4.	Dr. Nur Alamzah, S.E., M.Si.	Anggota	4..... 



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM.
NIP. 19620405 198702 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Arif Ridoan Bida

NIM : A021181514

Departemen/Program studi :Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah karya ilmiah saya sendiri sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 4 September 2022



Arif Ridoan Bida

PRAKATA

Segala puji syukur penullis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini amat banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya dapat dilalui berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, utamanya kepada:

1. Terima kasih kepada Tuhan Yesus, yang selalu menyertai serta melindungi
2. Kepada kedua orang tua saya tercinta atas kasih sayang dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi S1 di FEB UNHAS
3. Kepada kakak dan seluruh anggota keluarga, terima kasih telah hadir dan memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si., CIPM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin;
5. Bapak Dr. Mursalim Nohong, SE., M.Si., CRA., CRP., CWM. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Hasanuddin, Bapak Prof. Dr. Arifuddin, SE. AK., M.Si., CA., CRA., CRP., CWM. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Bapak Dr. Anas Iswanto Anwar, SE., MA., CWM. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin;

6. Bapak Dr. Muh. Yunus Amar S.E.,MT.,CMW. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Armayah, M.Si. selaku pembimbing II. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala waktu, bimbingan, arahan, dan saran yang telah diberikan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini;
7. Ibu Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi,S.E.,M.SI,WPPE.,WMI.,CRA.,CBOA. Dan Bapak Dr. Nur Alamzah, S.E.,M.Si. selaku tim penguji. Terima kasih atas segala waktu, arahan dan saran yang telah diberikan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini;
8. Ibu Prof. Dr. Dian A.S Parawansyah, M.Si., Ph.D., CWM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin;
9. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah banyak memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik;
10. Keluarga besar Maming dan Keluarga besar Anwar yang juga telah memberikan dukungan kepada penulis;
11. Kepada teman-teman INCRED18LE terima kasih sudah mau berjuang Bersama-sama dari MABA hingga sekarang;

12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat saya disebutkan satu per satu, namun telah membantu dalam proses penyelesaian penelitian ini dengan berbagai cara

Penulsi menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang sangat sederhana ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan sebagai sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, 8 Juli 2022



Arif Ridoan Bida

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Arif Ridoan Bida
Yunus Amar
Armayah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Return on Equity, Price Earning Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini diambil dari Laporan Keuangan periode 2017-2021 yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara partial variabel, (1) Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, (2) Price Earning Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan variabel, (3) Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Return on Equity, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Harga Saham*

ABSTRACT

Analysis of the Effect of Financial Performance on Stock Prices in Coal sub-sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Arif Ridoan Bida
Yunus Amar
Armayah

This study aims to examine and analyze the effect of Return on Equity, Price Earning Ratio, and Debt to Equity Ratio on stock prices of coal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data in this study were taken from the 2017-2021 Financial Statements obtained through the Indonesia Stock Exchange website. The analysis technique used is multiple regression and hypothesis testing using t test.

The results showed that partially the variables, (1) Return on Equity had a positive and significant effect on stock prices, (2) Price Earning Ratio had no significant effect on stock prices, and variables, (3) Debt to Equity Ratio had no effect on stock prices. .

Keywords : *Return on Equity, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Stock Price*

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	6
	1.3 Tujuan Penelitian	6
	1.4 Kegunaan Penelitian	7
	1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
	1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	9
	2.1 Pasar Mosal	9
	2.1.1 Pengertian Pasar Modal.....	9
	2.1.2 Fungsi Pasar Modal	10
	2.1.3 Instrumen Pasar Modal	11
	2.2 Laporan Keuangan	13
	2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	13
	2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	14
	2.3 Analaisis Laporan Keuangan.....	15
	2.3.1 Pengertian Analsis Laporan Keuangan.....	15
	2.3.2 Analisis Ratio Keuangan.....	16
	2.4 Saham	20
	2.4.1 Pengertian Saham	20
	2.4.2 Karakteristik Saham	21
	2.4.3 Harga Saham	21
	2.5 Tinjauan Empirik	22
	2.6 Kerangkan Pikir	24
	2.7 Hipotesis	24
BAB III	METODE PENELITIAN	25
	3.1 Rancangan Penelitian	25
	3.2 Tempat dan Waktu	25

3.3	Populasi dan Sampel	25
3.3.1	Populasi	25
3.3.2	Sampel	26
3.4	Jenis dan Sumber Data	27
3.4.1	Jenis Data	27
3.4.2	Sumber Data	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data	28
3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
3.6.1	Variabel Penelitian	28
3.6.2	Definisi Operasional	29
3.7	Instrumen Penelitian	30
3.8	Analisis Data	30
3.8.1	Analisis Deskriptif	31
3.8.2	Uji Asumsi Klasik	31
3.8.3	Uji Regresi Berganda	33
3.8.4	Uji t	34
3.8.5	Koefisien Determinasi (R ²)	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Deskripsi Data	35
4.2	Hasil Penelitian	35
4.2.1	Analisis Deskripsif	35
4.3	Hasil Analisis	39
4.3.1	Uji Asumsi Klasik	39
4.3.2	Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	44
4.3.3	Koefisien Determinasi (R ²)	45
4.3.4	Uji Partisial (Uji T)	46
4.3.4	Analisis Regresi Berganda	47
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	49
4.4.1	Pengaruh <i>Return on Equity</i> (X ₁) terhadap harga saham	49
4.4.2	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (X ₂) terhadap harga saham	50
4.4.3	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₃) terhadap harga saham	51

BAB V	PENUTUP	54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Keterbatasan Penelitian	54
5.3	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Laba Perusahaan Batu Bara	4
3.1 Populasi Penelitian	26
3.2 Sampel Penelitian	27
4.1 Perkembangan Harga Saham Tahun 2017-2021	36
4.2 Perkembangan Return on Equity	37
4.3 Perkembangan Price Earning Ratio	38
4.4 Perkembangan Debt to Equity Ratio	38
4.5 Hasil Uji Normalitas	40
4.6 Hasil Uji Linieritas Variabel ROE,PER dan DER Terhadap Harga Saham Tahun 2017-2021	41
4.7 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel ROE,PER dan DER terhadap Harga Saham Tahun 2017-2021	42
4.8 Hasil Uji Autokorelasi	43
4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
4.10 Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	45
4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
4.12 Uji Partial (Uji T).....	46
4.13 Koefisien Regresi.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Pergerakan Harga BatuBara	3
2.1 Kerangka Pikir	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang permasalahan

Memiliki masa depan yang terjamin tentu menjadi keinginan semua orang. Berbagai cara yang bisa dilakukan untuk mencapainya, salah satunya adalah berinvestasi. Ketika ingin melakukan investasi, ada beragam jenis investasi yang bisa dipilih. Mulai dari investasi riil yang berbentuk fisik seperti tanah, rumah, dan emas maupun investasi non riil di sektor keuangan. Contoh investasi non riil adalah investasi di sektor keuangan seperti di pasar modal contoh produknya yaitu: saham, reksadana, obligasi, dan sebagainya. Namun, masih banyak masyarakat yang terjerumus ke dalam investasi bodong karena kurangnya pengetahuan mereka mengenai dunia investasi.

Namun, dengan perkembangan teknologi saat ini, masyarakat sudah bisa mengakses berbagai pembelajaran mengenai cara berinvestasi dengan benar. Salah satu instrument investasi di pasar modal adalah investasi saham. Namun masyarakat masih ragu dalam investasi saham karena melihat banyak masyarakat yang gagal dalam pasar saham. Hal ini disebabkan karena masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui bagaimana cara memilih saham dengan benar. Kebanyakan masyarakat membeli saham hanya karena ikut-ikutan dan mendengarkan rekomendasi orang, dalam memilih sebuah saham. Sehingga banyak masyarakat yang rugi di pasar saham.

Dalam upaya pengembangan industri pasar modal di Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) senantiasa mengedukasi dan mengembangkan industri kearah yang lebih baik. Tujuan BEI tidak semata fokus pada penambahan jumlah investor baru, namun juga berupaya untuk menanamkan kebutuhan berinvestasi di pasar modal, yang secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal Indonesia (yuknabungsaham.idx.co.id)

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba perusahaan menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, tentu akan menjadi daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Pada tahun 2019 dunia digemparkan dengan kedatangan pandemi virus Covid-19, pandemi ini sangat memengaruhi aktivitas perekonomian dan pasar modal, menyebabkan terjadinya perubahan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan hal ini adalah sinyal negatif yang menyebabkan investor khawatir dan menjual kepemilikan sahamnya. Kondisi pandemi ini juga sangat mempengaruhi dinamika pasar saham dan menyebabkan bursa saham di seluruh dunia mengalami penurunan drastis dikarenakan adanya penurunan tingkat perekonomian di berbagai Negara maka kinerja ekspor juga ikut terpuakl terbukti dari banyaknya penurunan harga komoditas seperti minyak dan

batubara. Tentu dengan penurunan harga komoditas batu bara akan berdampak negatif bagi Indonesia karena Indonesia adalah salah produsen terbesar batu bara dunia. Berikut pergerakan harga komoditas batu bara selama 10 tahun terakhir:



Gambar 1.1 Pergerakan Harga Batu Bara

Sumber: tradingeconomics.com

Dari gambar diatas terlihat pergerakan harga batu bara yang mengalami fluktuatif selama 1 dekade terakhir. pada gambar diatas batu bara mengalami koreksi yang tajam di harga US\$ 50an per ton di tahun 2020 saat Covid-19 melanda dunia. Penurunan harga batu bara acuan (HBA) bulan agustus 2020 ini masih disebabkan pandemic Covid-19 yang mengakibatkan turunnya permintaan di beberapa negara pengimpor batu bara, sementara stok batu bara di pasar global juga makin meningkat (cnbcindonesia.com, diakses pada 12 desember 2021). Penurunan harga batu bara ini juga sejalan dengan kinerja dari perusahaan pertambangan batu bara yang mengalami penurunan di 2020 dibandingkan tahun 2019.

Berikut adalah gambar dari laba bersih dari 4 perusahaan pertambangan batu bara:

Tabel 1.1 laba perusahaan batu bara

NAMA PERUSAHAAN	LABA BERSIH				
	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TAHUN 2019	TAHUN 2018	TAHUN 2017
PT Adaro Energy Tbk	US\$933.492.000	US\$146.927.000	US\$404.190.000	US\$417.720.000	US\$483.297.000
PT Bukit Asam Tbk	Rp7.909.113.000.000	Rp2.386.819.000.000	Rp4.056.888.000.000	Rp5.023.946.000.000	Rp4.476.444.000.000
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	US\$475.570.000	US\$39.469.000	US\$129.426.000	US\$261.951.000	US\$252.608.000
PT Indika Energy Tbk	US\$57.719.504	US\$-117.542.428	US\$-18.160.152	US\$80.067.586	US\$335.417.012

Sumber: diolah berdasarkan data dari www.idx.co.id

Berdasarkan gambar 1.2 diatas perusahaan-perusahaan batu bara mengalami penurunan kinerja di tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan tahun-tahun sebelumnya. Namun memasuki tahun 2021 perusahaan-perusahaan batu bara mulai menunjukkan kinerja yang sangat meningkatkan dibandingkan 2020. hal ini sejalan dengan harga komoditas batu bara yang meningkat di tahun 2021 dan bahkan masih tinggi di tahun 2022 ini. Menurunnya kinerja keuangan perusahaan-perusahaan batu bara pada tahun 2020 juga berdampak pada harga sahamnya yang mengalami pelemahan. Hal ini akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi di pasar modal khususnya di perusahaan pertambangan batu bara.

Sebelum melakukan investasi dalam sebuah saham, para investor harus mengetahui dan memilih saham yang akan menguntungkan baginya. Para investor membutuhkan informasi laporan keuangan untuk menganalisis sebuah saham yang akan dipilih. Laporan keuangan ini dibuat oleh pihak manajemen perusahaan untuk membantu para

pemakainya untuk dapat melihat hubungan antara variabel yang terdapat dalam laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rasio Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER) sebagai indikator variabel dalam penelitian ini. Karena dari tiga variabel ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dan utang yang dimiliki untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.

Peneliti memilih perusahaan batu bara sebagai objek penelitian karena melihat adanya kenaikan dari komoditas batu bara di tahun 2021 dan 2022 ini masih sangat tinggi. Dengan kenaikan harga komoditas batu bara akan berdampak baik bagi Indonesia. Kenaikan harga komoditas batu bara ini akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan batu bara. Kinerja keuangan perusahaan sangat mempengaruhi pergerakan harga suatu saham perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangannya yang dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kinerja keuangan dalam hal ini adalah Return On Equity (ROE), berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Apakah kinerja keuangan dalam hal ini adalah Price Earning Ratio (PER), berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
3. Apakah kinerja keuangan dalam hal ini adalah Debt to Equity Ratio (DER), berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap harga saham sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi investor

Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi untuk menilai saham, khususnya saham yang ada di Sub sektor batu bara.

2. Bagi Universitas

Semoga penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan.

3. Bagi peneliti

Sebagai penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan menjadi sarana untuk pengembangan diri.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan Sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian antara lain: pasar modal, laporan keuangan, analisis laporan keuangan, saham dan juga pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian serta jenis data yang digunakan dalam penelitian. Bab ini berisi mengenai rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, serta analisis data.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PASAR MODAL

2.1.1 Pengertian Pasar Modal

Pengertian pasar modal menurut Undang-Undang Pasar Modal no.8 tahun 1995 : pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

Pasar modal merupakan sebuah sarana yang dapat digunakan oleh emiten atau perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya serta pihak investor yang membutuhkan tempat atau media untuk berinvestasi sehingga memperoleh keuntungan dari investasi di pasar modal

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta. Pasar modal memberikan berbagai alternatif untuk para investor selain berbagai investasi lainnya, seperti: menabung di bank, membeli tanah, asuransi, emas dan sebagainya.

Pasar modal merupakan penghubung antara investor (pihak yang memiliki dana) dengan perusahaan (pihak yang memerlukan dana jangka

panjang) ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang, seperti surat berharga yang meliputi surat pengakuan utang, surat berharga komersial (commercial paper), saham, obligasi, warrant, dan right issue. Pasar modal juga merupakan salah satu cara bagi perusahaan dalam mencari dana dengan menjual hak kepemilikan perusahaan kepada masyarakat.

2.1.2 Fungsi Pasar Modal

Fungsi pasar modal bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya, antara lain:

a. Bagi perusahaan

Pasar modal merupakan tempat yang digunakan untuk memperoleh dana (solusi pembiayaan jangka panjang) dari para investor yang risikonya relative lebih rendah dibandingkan dengan dana yang diperoleh di pasar uang.

b. Bagi investor

Pasar modal memberikan kesempatan berinvestasi bagi para investor di berbagai instrumen keuangan yang ditawarkan

c. Bagi perekonomian Nasional

Pasar modal berperan dalam meningkatkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dengan fungsi pasar modal sebagai penghubung antara investor dan perusahaan. Oleh karena itu, suatu perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan dana untuk meningkatkan produktivitas dan investor dapat memperoleh kesempatan keuntungan dari dana yang diinvestasikan tersebut.

2.1.3 Instrumen Pasar Modal

Empat instrument yang di perjual belikan dipasar modal, antara lain:

1) Saham (stock)

Saham merupakan surat bukti kepemilikan suatu perusahaan. Saham juga merupakan salah satu instrument keuangan dalam pasar modal dimana investor yang menginvestasikan dananya ikut dalam menentukan kemana arah perusahaan tersebut. selain itu investor juga memiliki hak untuk mengklaim atas pendapatan perusahaan dan investor berhak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pada dasarnya, saham dibagi menjadi dua jenis yaitu saham biasa (common stock) dan saham preferen (Preferen Stock). Saham biasa (Common Stock) adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling akhir terhadap klaim. Dalam hal ini, saham biasa mutlak dikategorikan sebagai modal jadi ketika perusahaan mengalami kerugian maka hak pengembalian saham ini paling akhir (Nor Hadi, 2013). Saham Preferen (Preferred Stock) adalah saham gabungan antara obligasi dengan saham biasa sehingga hak pengembalian saham ketika perusahaan mengalami kerugian lebih utama dibandingkan dengan pengembalian saham biasa.

2) Obligasi (Bond)

Obligasi merupakan salah satu instrument yang diperdagangkan dipasar modal yang dikeluarkan oleh penerbit obligasi untuk mendapatkan pinjaman dana dari pembeli obligasi. Obligasi merupakan surat tanda bukti bahwa investor pemegang obligasi memberikan pinjaman utang bagi perusahaan penerbit obligasi (Tandelilin, 2007:135). Obligasi berbeda dengan saham yaitu penerbit obligasi harus membayar kupon bunga secara berkala dan mengembalikan kewajibannya kepada pihak pembeli obligasi, sesuai dengan jatuh tempo yang ditentukan. Dengan kata lain, obligasi juga disebut sebagai salah satu instrument pasar modal yang memberikan pendapatan tetap.

3) Reksadana

Menurut UUD Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal, reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Hal-hal yang terkait dengan defenisi tersebut adalah dana dari masyarakat pemodal yang diinvestasikan ke dalam efek dan dana tersebut dikelola oleh manajer investasi. Manajer investasi hanya berperan sebagai pihak yang mengelola dana tersebut.

Reksadana dapat dibedakan menjadi 4 yaitu Reksadana Pasar Uang (Moneter Market Fund), Reksadana Pendapatan Tetap (Fixed Income Fund), Reksadana Saham (Equity Funds) dan Reksadana Campuran (www.idx.co.id).

4) Instrumen Derivatif

Derivatif merupakan kontrak finansial antara 2 atau lebih pihak-pihak untuk memenuhi janji untuk membeli atau menjual asset/commodities yang dijadikan sebagai obyek yang diperdagangkan pada waktu dan harga yang merupakan kesepakatan bersama antara pihak penjual dan pihak pembeli (www.idx.co.id). Instrument derivatif yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia yaitu opsi (option), waran (warrant), right issue, dan future.

2.2 LAPORAN KEUANGAN

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik, baik yang sudah di audit maupun yang belum diaudit, maka akan berguna bagi investor. Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada saat tertentu dan laporan laba/rugi mencerminkan hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Laporan keuangan menurut Munawir (2007:2) adalah “laporan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Menurut Kasmir (2012) “dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti”.

Menurut Hanafi dan Halim (2012) dalam menganalisis seorang analis harus melakukan beberapa hal:

- a. Menentukan dengan jelas tujuan dari analisis
- b. Memahami konsep dan prinsip yang mendasari laporan keuangan dan rasio keuangan yang diturunkan dari laporan keuangan tersebut.
- c. Memahami kondisi perekonomian dan kondisi bisnis lain pada umumnya yang berkaitan dengan perusahaan dan mempengaruhi usaha perusahaan

Dari beberapa pendapat para ahli dan pakar akuntansi diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan suatu alat yang bisa dipakai investor untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dalam mengambil suatu keputusan

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan umum dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen di masa yang akan datang. Menurut Kasmir (2008:11) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu”:

- a. Untuk memberikan suatu informasi perihal jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini

- b. Untuk memberikan informasi perihal jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
- c. Untuk memberikan informasi perihal jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu perusahaan.
- d. Untuk memberikan informasi perihal jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Untuk memberikan informasi perihal perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passive, dan modal perusahaan.
- f. Untuk memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- g. Untuk informasi keuangan lainnya.

2.3 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan (financial statement) menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Laporan keuangan agar menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi

keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Menurut Munawir (2010), terdapat dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan.

1. Analisis horizontal

Analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya.

2. Analisis Vertical

Apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja yaitu membandingkan antar satu pos dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut sehingga akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu juga.

2.3.2 Analisis Ratio Keuangan

Analisis ratio keuangan ini merupakan alat dalam menganalisa dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan parameter kondisi kesehatan keuangan perusahaan tersebut.

Menurut James C. Van Home dan John M. Wachowicz (2012), rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai keadaan atau kinerja keuangan dengan menggunakan rasio yang berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Rasio keuangan juga bisa digunakan untuk

menjawab beberapa pertanyaan (Arthur J. Keown, 2004), yaitu sebagai berikut:

- a. Seberapa likuid perusahaan yang diteliti
- b. Apakah manajemen pada perusahaan tersebut cukup efektif untuk menghasilkan laba usaha atas aktiva perusahaanya
- c. Bagaimana perusahaan itu didanai
- d. Apakah tingkat pengembalian yang didapatkan oleh pemegang saham biasa sesuai dengan investasi yang mereka tanamkan.

Menurut Fahmi (2013) mengemukakan analisis ratio keuangan memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai alat untuk menilai prestasi serta kinerja suatu perusahaan.
2. Bagi pihak manajemen dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam membuat perencanaan
3. Dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Bagi pihak kreditor dapat digunakan dalam memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi.
5. Dapat juga digunakan sebagai alat penelitian bagi pihak stakeholder organisasi atau perusahaan

Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis yang dinyatakan dalam arti relative maupun absolute untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan yang lain dalam suatu laporan keuangan (financial statement) (Arifin, 2006)

Terdapat 4 (empat) kelompok rasio keuangan yaitu: (1) rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan

membayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih; (2) Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki; (3) Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil; dan (4) Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Munawir, 2012).

Dalam penelitian ini, digunakan rasio Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER). Maka peneliti membahas mengenai rasio-rasio tersebut:

a. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan ratio yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. ROE merupakan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa (Riyanto, 1995). Semakin tinggi ratio ROE, tentu akan menarik minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. karena ROE yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. ROE merupakan salah satu ratio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. jika ROE semakin tinggi maka perusahaan dapat menghasilkan

keuntungan dengan modal sendiri yang dapat menguntungkan para pemegang sahamnya.

$$ROE = \frac{\textit{laba bersih}}{\textit{jumlah ekuitas}}$$

b. Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai mahal murahnya saham berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labar bersih. PER adalah ratio yang menggambar perbandingan antara harga saham terhadap laba perusahaan (Tandelilin, 2001). Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:198), menyatakan bahwa: “Price Earning Ratio menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”. Menurut Jogiyanto (2008:141) Price Earnig Ratio (PER) yaitu: “ Price Earnig Ratio menunjukkan rasio dari harga saham terhadap earning. Rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari earning”. Price Earning Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia untuk membayar dengan harga tinggi.

$$PER = \frac{\textit{harga saham perlembar}}{\textit{laba per lembar saham}}$$

c. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebuah ratio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Menurut Kasmir (2013:112), *Debt Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur)

dengan pemilik perusahaan. Rasio ini juga berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Semakin tinggi nilai *debt equity ratio* (DER) maka tingkat risiko perusahaan akan semakin tinggi dan akhirnya para investor cenderung untuk tidak menanamkan saham pada perusahaan yang memiliki nilai *debt equity ratio* (DER) yang tinggi.

Debt to Equity Ratio (DER)

$$DER = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total hutang}}$$

2.4 SAHAM

2.4.1 Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu instrument investasi yang ada di pasar modal. Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan penyertaan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim (hak) atas pendapatan perusahaan, asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Menurut Tandililin (2010) mendefenisikan bahwa saham merupakan surat bukti kepemilikan atas asset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.

Menurut Fahmi (2016) adalah:

- a. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan

- b. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemengannya
- c. Persediaan yang siap dijual.

2.4.2 Karakteristik Saham

Sunariyah (2006), mengatakan suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (stock), berikut beberapa karakteristik saham:

- a. Saham Preferen (preferred stock), saham preferen memiliki sifat gabungan (hybrid) antara obligasi (bond) dan saham biasa.
- b. Saham biasa (common stock), jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini biasanya dalam saham biasa (common stock).
- c. Saham treasuri (treasury stock) “saham treasuri adalah saham perusahaan yang pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk dipensiunkan tetapi disimpan sebagai treasuri”.

2.4.3 Harga Saham

Pengertian Harga Saham menurut Jogiyanto (2008) adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Menurut Sartono (2010) harga saham adalah sebesar nilai sekarang atau present value dari aliran kas yang diharapkan akan diterima.

Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima dimasa depan oleh investor jika investor membeli saham.

Menurut Tandililin (2010) harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas, dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi makro suatu Negara serta keadaan ekonomi global.

2.5 TINJAUAN EMPIRIK

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan terhadap harga saham, antara lain yang telah dilakukan oleh Aryanti, Mawardi dan Andesta. 2016. "Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parcial ROE dan CR berpengaruh negative dan signifikan terhadap Return saham. Secara simultan bahwa ROA, ROE, NPM, dan CR berpengaruh terhadap Return saham.

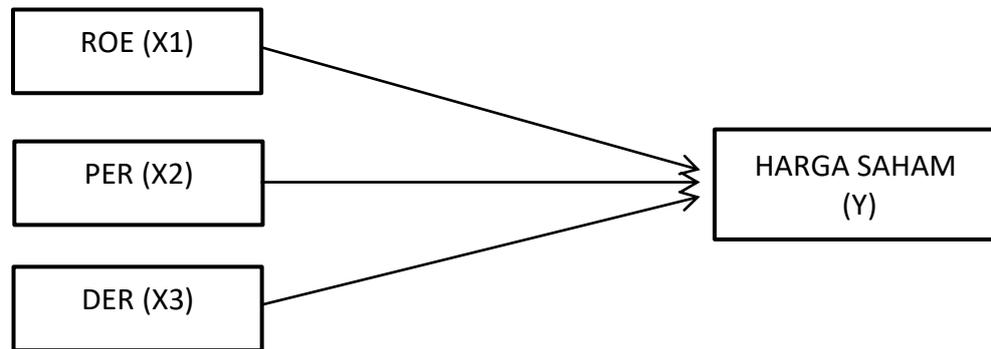
Penelitian yang dilakukan Manulang, R.U., Panjaitan, I. S., Damanik, D.S., Manalu, E., & Januardin, J. (2021) dengan judul "pengaruh ROA, DER, dan NPM terhadap harga saham pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019". Tujuan penelitian untuk mengkaji dan menganalisis ROA, DER, dan NPM terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER dan Npm tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian juga dilakukan oleh Amalya (2018) menggunakan *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio*. Hasil penelitian ini adalah ROE, ROA, DER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham tetapi tidak signifikan sedangkan NPM memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian analisis rasio terhadap harga saham yang dilakukan Hutapea, Albertha W., Saerang, Tulung. 2017. Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. Hasil penelitian ini adalah ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Bustani (2020) menggunakan Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dividend Payout Ratio (DPR) dan Dividend Yield (DY). Hasil penelitian ini adalah ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DPR dan DY tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.6 KERANGKA BERFIKIR



Gambar 2.1 Kerangka pikir penelitian

Berdasarkan gambar diatas, kerangka pikir pada penelitian ini menjelaskan pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio Return On Equity (ROE) (X1), Price Earning Ratio (PER) (X2), Debt to Equity Ratio (DER) (X3) terhadap harga saham (Y).

2.7 HIPOTESIS

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh antara Return On equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI.

H₂ : Terdapat pengaruh antara Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI.

H₃ : Terdapat pengaruh antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI.